

**STRATEGI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN
GAMPONG DALAM MENINGKATKAN LAYANAN
APLIKASI SIGAP DI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

CUT MUTIA

NIM. 210802040

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025 M /1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cut Mutia
NIM : 210802040
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Pondok Baru, 03 Maret 2003
Alama : Pondok Baru, Kec. Bandar, Kab . Baner Meriah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengenbangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu berrtanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, yang telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di ilmu social dan ilmu pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 Januari 2025

Yang Menyatakan,



CUT MUTIA

NIM. 210802040

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
STRATEGI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN
GAMPONG DALAM MENINGKATKAN LAYANAN
APLIKASI SIGAP DI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

CUT MUTIA

210802040

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Muazzinah, B.SC., M.P.A


Zakki Fuad Khalil, S.IP, M.Si.

NIP.198411252019032012

NIP. 199011192022031001

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH
STRATEGI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN
GAMPONG DALAM MENINGKATKAN LAYANAN
APLIKASI SIGAP DI ACEH**

SKRIPSI

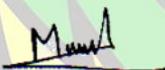
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Febuari 2025 M

21 sya'ban 1446 H

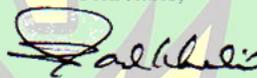
Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Muazzinah, B.Sc., M.P.A
NIP. 198411252019032012

Sekretaris,



Zakki Fuad Khalil, M.Si.
NIP. 199011192022031001

Penguji I,



Siti Nur Zulkha, M.Si.
NIP. 19902282018032001

Penguji II,



Dr. Taufik, S.Sos., M.Si
NIP. 198905182023211032

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

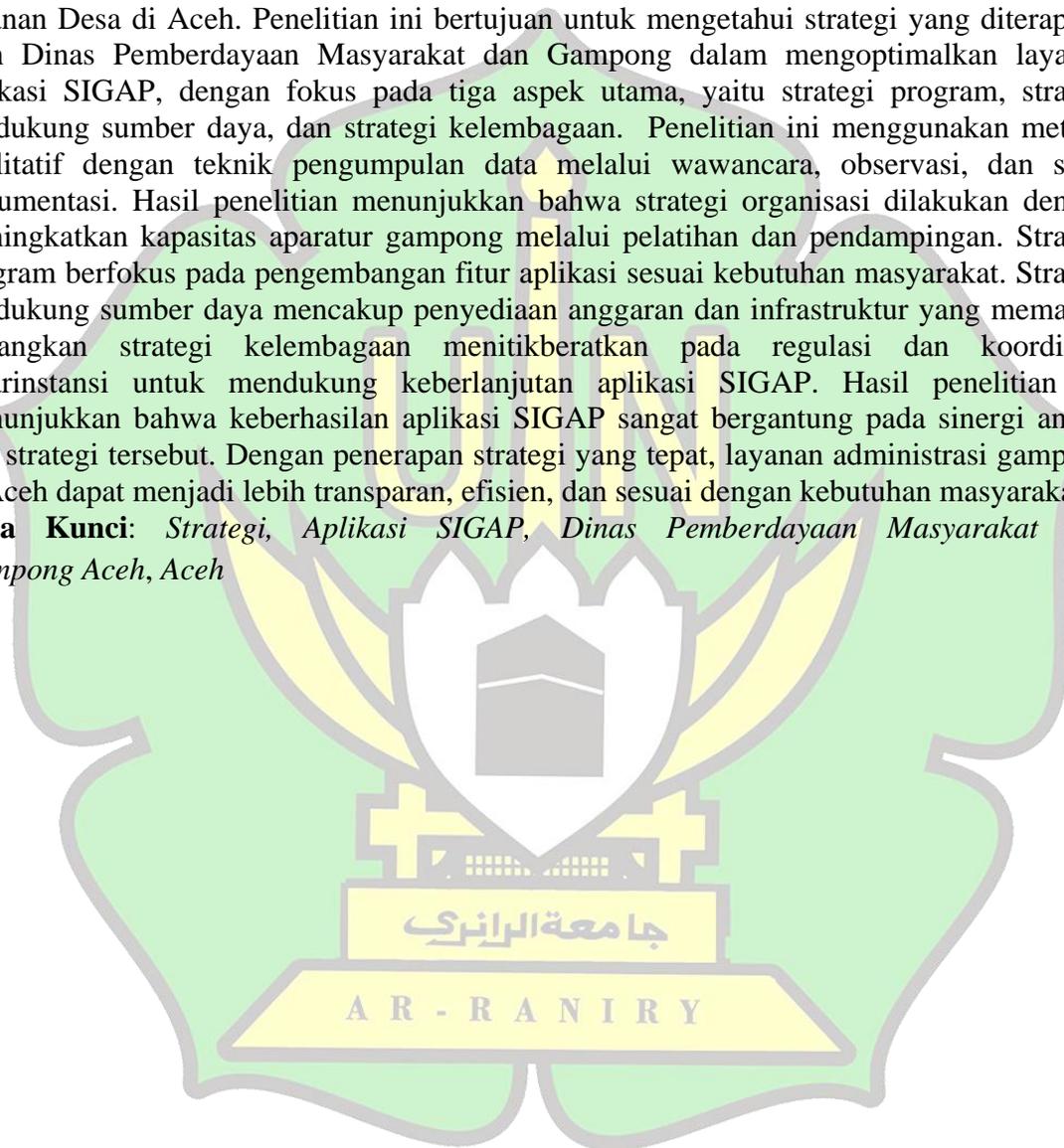


Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740371999031005

ABSTRAK

Era Revolusi Industri 4.0, pemanfaatan teknologi digital semakin penting, termasuk dalam layanan administrasi pemerintahan gampong. Aplikasi SIGAP (Sistem Informasi Gampong) dikembangkan untuk membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan Desa di Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong dalam mengoptimalkan layanan aplikasi SIGAP, dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi organisasi dilakukan dengan meningkatkan kapasitas aparatur gampong melalui pelatihan dan pendampingan. Strategi program berfokus pada pengembangan fitur aplikasi sesuai kebutuhan masyarakat. Strategi pendukung sumber daya mencakup penyediaan anggaran dan infrastruktur yang memadai. Sedangkan strategi kelembagaan menitikberatkan pada regulasi dan koordinasi antarinstansi untuk mendukung keberlanjutan aplikasi SIGAP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan aplikasi SIGAP sangat bergantung pada sinergi antara tiga strategi tersebut. Dengan penerapan strategi yang tepat, layanan administrasi gampong di Aceh dapat menjadi lebih transparan, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi, Aplikasi SIGAP, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh, Aceh*



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Dalam Meningkatkan Layanan Aplikasi Sigap Di Aceh”. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi seluruh umat islam.

Skripsi ini berjudul “Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Dalam Meningkatkan Layanan Aplikasi Sigap Di Aceh” merupakan sebuah karya tulis ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada awalnya peneliti mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi ini, namun berkat doa dan dukungan dari keluarga serta berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini mampu diselesaikan oleh peneliti. Maka oleh karena itu skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terhebat dan teristimewa dalam hidup peneliti, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., sebagai Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan UIN Ar-Raniry.

3. Muazzinah, B.Sc., M.PA., sebagai Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M. sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan UIN Ar-Raniry.
5. Muazzinah, B.Sc., M.PA., sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, ide-ide, dan saran untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Zakki Fuad Khalil, M.Si. sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, ide-ide, dan saran untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa selalu memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Teristimewa buat orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu ayahanda sarjani dan pintu syurgaku ibunda nuraini. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus di panjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho sang maha pencipta agar setiap langkah anak-anaknyaselalu di ridhoi dalam segala hal. Semoga kebaikan ini di ganti dengan syurganya allah, ya yah mak. Semoga kita selalu dalam lindungan allah dan di pertemukan dalam rumah allah depan ka'bah yang sangat mak ayah cita citakan, dan dalam syurganya allah, sehat dan bahagia selalu ayah dan mamak tercinta. semoga mamak dan ayah selalu membimbingku hingga akhir hayatku.

9. Teristimewa buat orang tersayang kakak riza riski dan abang yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada adik- adiknya. Meluruskan hingga membenarkan sikap dan perbuatanku, yang selalu ada untuk membahagiakan adik adiknya semoga allah memudahkan urusan dunia dan akhirat di per lancar usahanya dan keponakan yang imut-imut khalisa Humaira dan Nuwaira Shanum Alfarizqia yang selalu menghibur dan memberikan keceriaan untuk kami semua semoga tumbuh menjadi anak yang solehah dan kedua adikku Muhammad Iqbal dan Annisa Febiani yang sangat manja ini semoga allah memudahkan cita-citanya allah jadikan anak yang soleh dan solehah.
10. Haikal Maulana yang selalu menemani penulis selama proses pengerjaan yang selalu memberikan ide-idenya saat pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, mau direpotkan, memberikan dukungan, semangat, sangat ceria, dan sangat sabar menghadapi penulis. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat fillah mission complite terimakasih telah hadir dalam suka duka penulis dan mau direpotkan dengan cerita-cerita aneh dan juga terimakasih telah menjadi support dalam menulis skripsi ini.
12. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Cut Mutia. Seorang anak bungsu yang berjalan menuju usia 21 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih ya telah hadir di dunia dan sudah bertahan sampai sejauh ini

13. melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat dirimu. Berbahagialah selalu dimanapun kapanpun kamu berada, Mutia. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin. Barakallahu fiikum.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan, untuk itu peneliti mengharapkan masukan, kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 21 Febuari 2025

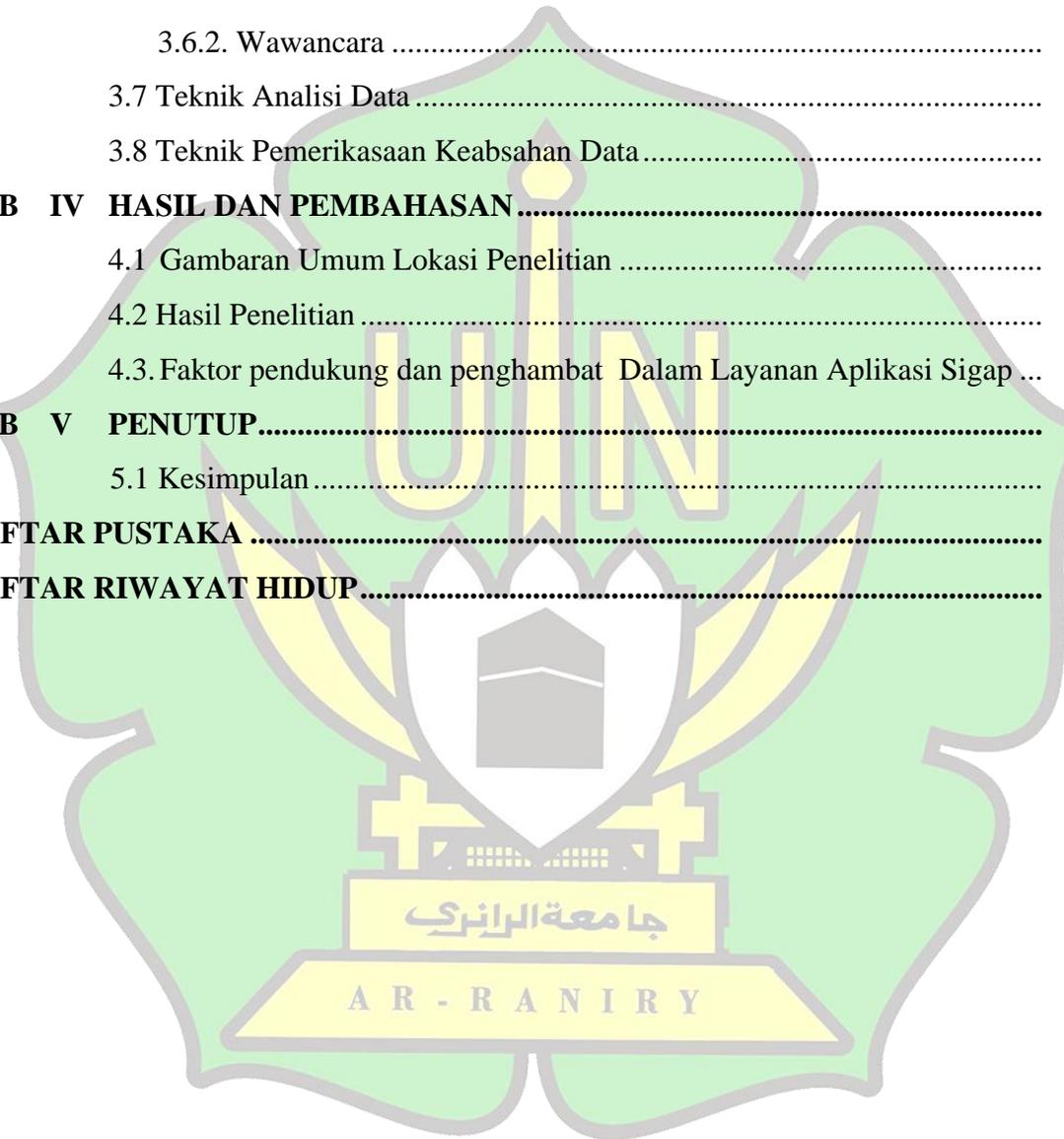
Peneliti,

Cut Mutia

DAFTAR ISI

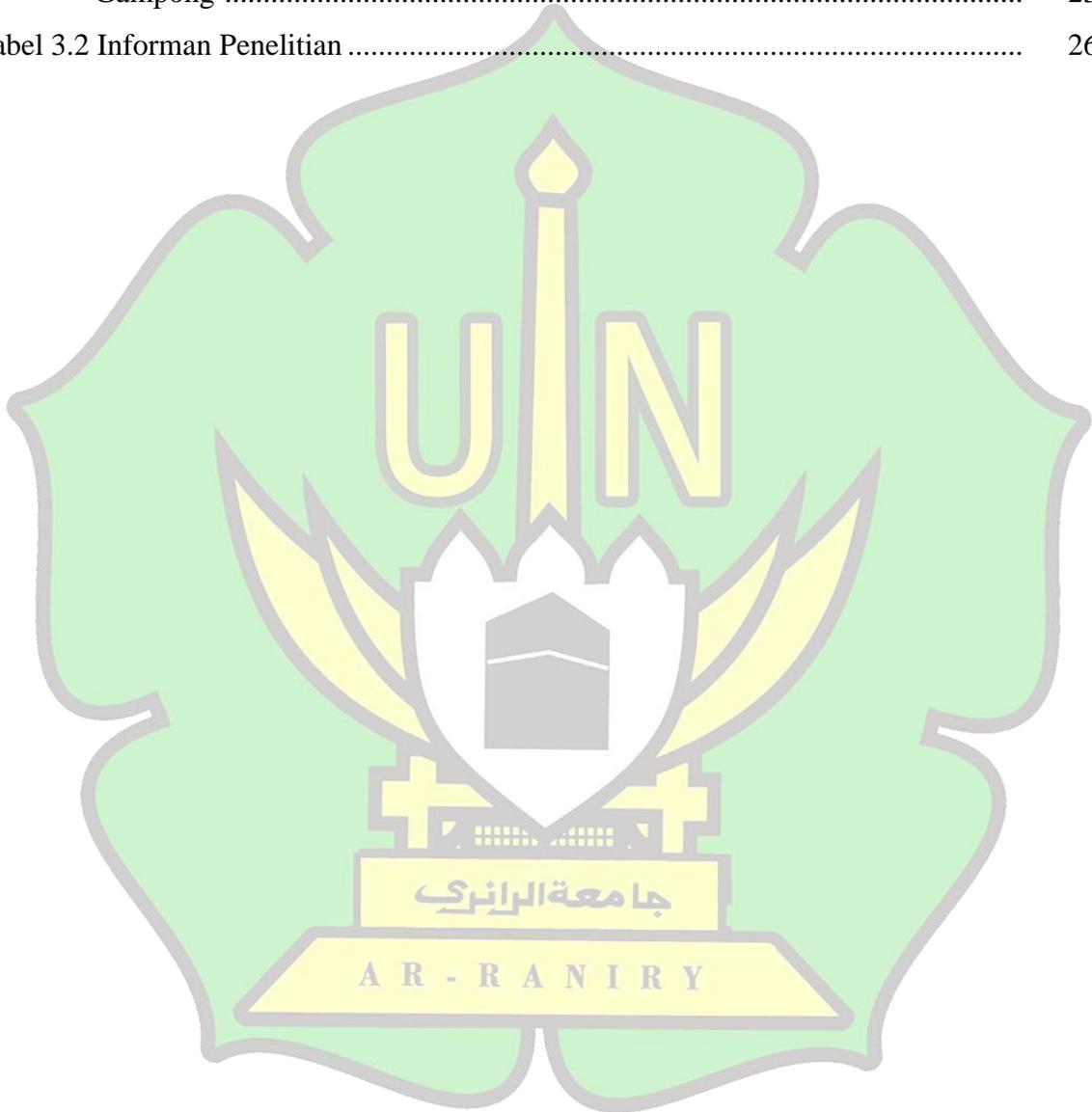
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Teori / konsep.....	12
2.2.1 Teori Strategi.....	12
2.2.2 Tipe-tipe Strategi.....	13
2.2.3 Unsur - Unsur dan Fungsi dari Strategi	15
2.3 Teori Pelayanan.....	16
2.4 Konsep SIGAP.....	18
2.5 kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4.1 Data Primer.....	24

3.4.2 Data Sekunder.....	25
3.5 Informan Penelitian.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6.1. Observasi	27
3.6.2. Wawancara	28
3.7 Teknik Analisi Data	28
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2 Hasil Penelitian	40
4.3. Faktor pendukung dan penghambat Dalam Layanan Aplikasi Sigap ...	51
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86



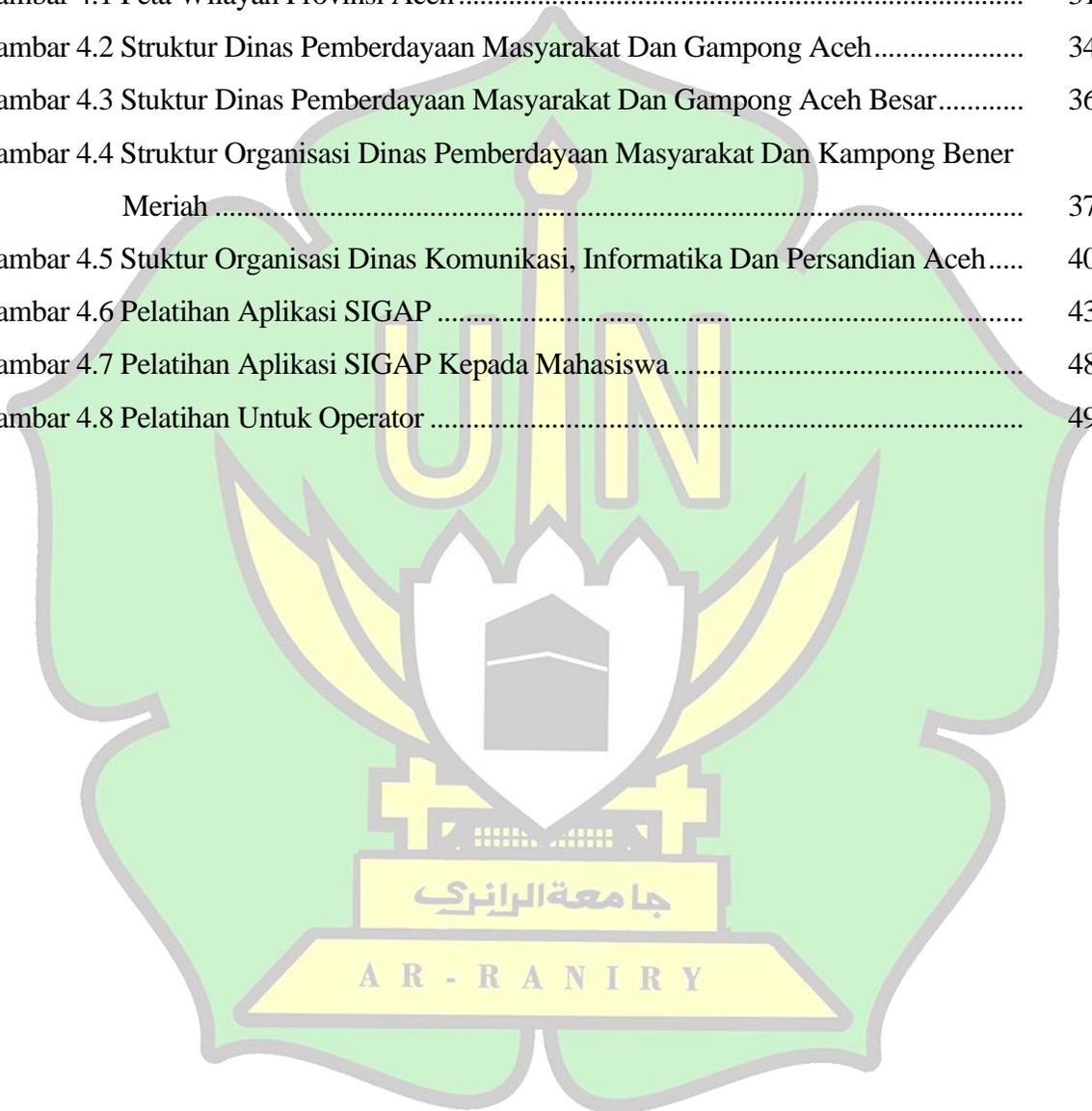
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dimensi dan Indikator Penelitian Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong	23
Tabel 3.2 Informan Penelitian	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Halaman Utama Aplikasi SIGAP.....	5
Gambar 4.1 Peta Wilayah Provinsi Aceh.....	31
Gambar 4.2 Struktur Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Aceh.....	34
Gambar 4.3 Stuktur Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Aceh Besar.....	36
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Kampong Bener Meriah	37
Gambar 4.5 Stuktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Aceh.....	40
Gambar 4.6 Pelatihan Aplikasi SIGAP	43
Gambar 4.7 Pelatihan Aplikasi SIGAP Kepada Mahasiswa	48
Gambar 4.8 Pelatihan Untuk Operator	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draf Penyusun Wawancara.....	73
Lampiran 2 Surat Keterangan Keputusan Dekan Fisip Uin Ar-Raniry Banda Aceh	76
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian.....	77
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	78
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh Besar.....	79
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Bener Meriah	80
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Kota Banda Aceh.....	81
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian Diskominfo Aceh.....	82
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era *Revolusi Industri 4.0* telah mengubah cara kerja, komunikasi, dan pengelolaan data di berbagai sektor. Revolusi ini memperkenalkan otomatisasi yang canggih, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), Internet of Things (*IoT*), *big data*, dan komputasi awal sebagai komponen utama yang mampu meningkatkan efisiensi serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data. Transformasi digital ini tidak hanya berdampak pada sektor industri dan ekonomi, tetapi juga dalam tata kelola pemerintahan, termasuk pada level Desa atau Gampong¹.

Dalam konteks pemerintahan desa di Indonesia, khususnya di Aceh, implementasi teknologi digital tercermin melalui Aplikasi Sistem Informasi Gampong (SIGAP). SIGAP merupakan platform berbasis teknologi yang digunakan untuk mengintegrasikan data Gampong secara real-time, mencakup berbagai aspek seperti demografi penduduk, potensi ekonomi, pengelolaan aset, jumlah penduduk, seuramo informasi, informasi kependudukan, informasi kemiskinan gampong serta program pembangunan². Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Gampong

¹ N. Aziz, "Pemanfaatan Teknologi Internet Dalam Pendidikan," *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 4, no. 1 (2013): 75–87.

² Sri Rahayu Suharta and Firman Firdausi, "Efektivitas Sistem Informasi Kelurahan (Sik) Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Pada Kelurahan Sisir Kota Batu)," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 8, no. 2 (2019): 64–69, <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1718>.

menyebutkan bahwa aplikasi SIGAP ini dikembangkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh yang bekerja sama dengan Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian Aceh. Tujuan dari pengembangan sistem ini yaitu untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam tata kelola Gampong, sesuai dengan prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*). Fungsi dari Aplikasi SIGAP diantaranya sebagai media pengelolaan data kependudukan, perencanaan dan penganggaran APBG, pengelolaan data Baitul Mal Gampong, dan data sektoral lainnya sesuai dengan kebutuhan Gampong.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Gampong (SIGAP)³. Pada pasal 13 menyatakan bahwa melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh dalam mengkoordinasikan pengembangan, penerapan dan pemanfaatan aplikasi SIGAP memberikan pembinaan terhadap pengelola aplikasi SIGAP. Menyusun standar operasional prosedur (SOP) dan tata cara penerapan SIGAP, serta memberikan informasi kepada Gampong terkait sistem dan mekanisme pengelolaan, diikuti dengan peningkatan kapasitas pelatihan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota⁴. Pemerintah Aceh melalui Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Aceh mendukung pengembangan Aplikasi SIGAP dengan melakukan pemeliharaan rutin, memfasilitasi pemerataan jaringan internet, mengintegrasikan data dan informasi dengan sistem informasi di tingkat pusat, meningkatkan keamanan sistem dan basis data, menerima masukan serta rekomendasi tertulis dari kabupaten/kota untuk pengembangan Aplikasi

³ Sistem Informasi Gampong et al., "Gubernur Aceh," 2021, 2–10.

⁴ Sistem Informasi Gampong, Buku Panduan Sigap Aceh, n.d.

SIGAP, meningkatkan kapasitas administrator sistem di tingkat kabupaten/kota dan pelatih, serta melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan pada sistem Aplikasi SIGAP⁵.

Namun dalam pengimplementasi aplikasi SIGAP ini masih terdapat banyak masalah beberapa diantaranya seperti data yang terkumpul seringkali tidak akurat, tidak lengkap, atau tidak konsisten. Aparatur Gampong belum melengkapi data dan mengisi apa yang seharusnya tercantum dalam fitur aplikasi tersebut seperti penghasilan desa, profil Gampong, jumlah penduduk dan lain sebagainya. Peraturan yang ada juga belum efektif dalam mendorong implementasi SIGAP. Seperti peraturan untuk aparatur gampong yang tidak melaksanakan ataupun tidak mengisi data yang di perlukan maka akan mendapatkan punishment berupa terhalangnya penghargaan desa ataupun lainnya⁶. Peraturan ini sangat perlu dibentuk dalam penerapan SIGAP supaya ada konsisten dari setiap aparatur Gampong untuk pengisian data dalam fitur masing-masing. peraturan ini yang nantinya akan menjadikan patokan untuk mengakses informasi sesuai target kelengkapan data yang di buat dan data tersebut bisa dipakai untuk pihak yang membutuhkan data yang diperlukan. Peraturan terkait operator gampong agar operator tidak di ganti sebelum 5 tahun sekali karna itu dapat mengkonsistenkan dalam pelatihan apapun⁷.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan, setelah melihat data yang terisi, masih banyak data yang belum sepenuhnya terisi, dari 27 data yang seharusnya di isi baru terisi sebanyak 14%, di antaranya adalah, data perangkatan Gampong, keuchik Gampong, data

⁵ Gampong et al., “Gubernur Aceh.”

⁶ Gampong Lamgugob, “Adaptive Governance Peningkatan Data Gampong Melalui Siatem Informasi Gampong Di Gampong Lamgugop” 9, no. November (2024): 1–17.

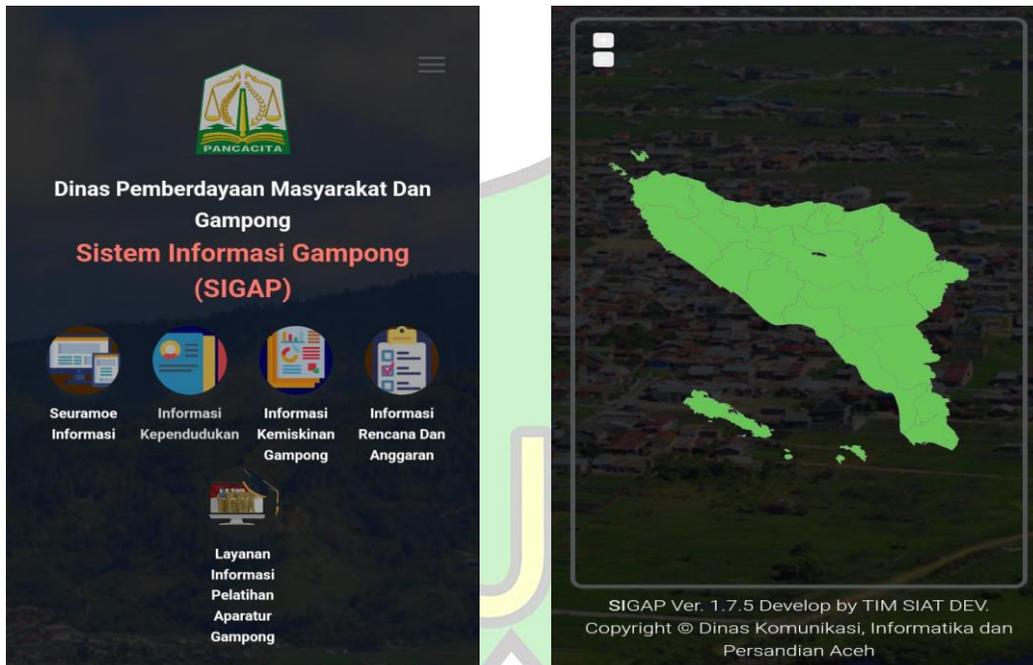
⁷ Laudy Fahzura and Najamudin Najamudin, “Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Barat,” *Journal of Social and Policy Issues* 1 (2022): 7–13, <https://doi.org/10.58835/jspi.v2i1.33>.

program bantuan, anggaran dan realisasi. Dari data yang terisi tersebut tidak semuanya selesai. Diantara data yang sudah terisi tersebut, tidak sepenuhnya data tersebut terisi dengan benar atau terus ada pembaharuan, banyak data yang terisi hanya sampai tahun 2023. Sebanyak 4 kabupaten kota yang belum terisi sama sekali, data yang perlu diisi seperti Data Kependudukan , pendapatan gampong dan lain lain. Pengisian data ini pun hanya di lakukan ketika dijalankan program tematik atau MBKM yang di isi oleh mahasiswa saat itu, dan saat ini tidak ada pembaharuannya lagi⁸

Data yang ini semestinya harus terus diisi secara optimal, karena dengan adanya data ini semua perencanaan pembangunan yang ada di gampong akan menjadi lebih mudah. Namun kenyataannya masih banyak data yang belum terisi, inilah yang menjadi permasalahan yang ada di kabupaten kota provinsi aceh, saat ini data tidak diisi lagi. Maka sangatlah diharapkan dari pihak pemerintah maupun operator yang ada di gampong lebih sadar penting nya melakukan pengisian data di Sistem Informasi Gampong (SIGAP).

⁸ Wardana, rapat peraturan SIGAP DPMGA (2024).

Gambar 1.1 Halaman Utama Aplikasi SIGA



Sumber. <https://sigapaceh.id/>

Bidang pengembangan sumber daya alam dan teknologi tepat guna juga mengatakan bahwa Kurangnya keterampilan aparatur Desa dalam mengelola data dan menganalisis informasi. Aplikasi SIGAP dapat menjadi sarana untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pemerintahan desa. Masyarakat dapat mengakses informasi mengenai anggaran desa, pelaksanaan program, dan hasil pembangunan melalui platform ini. Partisipasi SIGAP dapat memfasilitasi partisipasi publik dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan desa. Masyarakat dapat memberikan

masuk dan laporan jika menemukan adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian. Dengan adanya aplikasi ini maksud dan tujuannya yaitu sebagai Desa atau Gampong punya data.⁹

Strategi pelatihan yang dilakukan selama ini belum berpengaruh disebabkan karena pelaksanaan implementasi SIGAP masih belum mencapai target yang ingin dicapai, sejak tahun 2021 hingga sekarang penerapannya masih belum mencapai target dari yang ingin dicapai berdasarkan teori strategi bahwa untuk mencapai Langkah-langkah strategi tersebut harus memenuhi beberapa indikator seperti. Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*) berfokus pada perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif strategis baru. Dalam penerapannya, diperlukan pembatasan yang jelas mengenai aktivitas yang dijalankan dan target yang dituju. Strategi Program (*Program Strategy*) menitikberatkan pada analisis dampak strategi dari program tertentu, terutama pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan organisasi ketika program tersebut diimplementasikan. Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*) berorientasi pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya penting seperti tenaga kerja, keuangan, dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*) berfokus pada pengembangan kapasitas organisasi dalam menjalankan inisiatif strategis. Strategi ini mengintegrasikan konsep strategi dengan misi dan visi organisasi untuk menentukan posisi organisasi di masa depan. Penetapan tujuan tidak hanya berfungsi sebagai arah penyusunan strategi, tetapi juga membentuk aspirasi organisasi, sehingga strategi dapat berperan sebagai target yang ingin dicapai.

⁹ Hasil Observasi di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Aceh

Dari permasalahan di atas yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini yaitu strategi yang digunakan belum optimal dalam penerapan Aplikasi SIGAP. Di karenakan masih banyak faktor penghambat seperti Belum adanya peraturan yang efektif dalam mendorong operator dalam mengimplementasi penggunaan SIGAP di tingkat Desa atau Gampong, pelatihan aparatur dan operator di tingkat Gampong yang belum merata, operator yang belum faham menggunakan website: sigapaceh.id. sehingga kesusahan dalam mengimput data, aplikasi yang sering eror juga dapat menghambat dalam pengimputan data. Berdasarkan permasalahan tersebut¹⁰, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait strategi apa saja yang sudah dilakukan untuk mencapai target penggunaan aplikasi tersebut di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh dengan judul **“Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Dalam Meningkatkan Layanan Aplikasi Sigap di Aceh”**

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Belum adanya peraturan yang komprehensif dan efektif dalam mendorong implementasi penggunaan SIGAP di tingkat desa atau gampong.
- 1.2.2 Masih banyak terjadinya permasalahan dalam kinerja operator SIGAP.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana upaya strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong dalam layanan Aplikasi SIGAP di Aceh?

¹⁰ Komarudin, ed., *Digitalisasi Tata Kelola Pemerintah Gampong Dalam Mewujudkan Percepatan Pelayanan Dan Pembangunan Melalui Sistem Informasi Gampong* (Cv. Green Publisher Indonesia, n.d.),.

1.3.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan SIGAP oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, peneliti memperoleh sejumlah pembahasan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dan menelaah sejauh mana upaya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong telah berkontribusi terhadap pencapaian target-target strategi yang telah dilakukan pada penggunaan layanan aplikasi SIGAP.
2. Untuk Mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam penerapan SIGAP dan mengetahui apa yang dihadapi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong dalam melaksanakan tugasnya, dalam memaksimalkan pengimplementasiannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian di atas, peneliti memperoleh sejumlah pembahasan sebagai berikut:

1. Mamfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan diskusi dalam meningkatkan pengetahuan strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong dalam meningkatkan layanan SIGAP. serta untuk memberi kita lebih banyak informasi tentang apa saja yang dilaksanakan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi aparatur dan masyarakat untuk mencapai target yang diinginkan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan baru tentang bagaimana strategi dalam meningkatkan layanan aplikasi SIGAP di Aceh. Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong.

